

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional deskriptif secara retrospektif dengan pengambilan data rekam medik pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Sidomulyo tahun 2020.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Sidomulyo pada tahun 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, terdiri atas jumlah dan karakteristik yang diteliti dengan nyata kemudian disimpulkan (Imas, 2018). Sampel pada penelitian ini merupakan pasien yang menderita tuberkulosis yang termasuk dalam kriteria inklusi. Sampel yang telah diambil akan dihitung menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d =$ Tingkat kesalahan (0,05)

Jumlah populasi pasien TB yaitu 78 pasien

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78(0,05)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78(0,0025)}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,195}$$

$$n = \frac{78}{0,195}$$

$n = 65,27$ dibulatkan 65

Maka besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 65 pasien.

Sampel yang teliti harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan bagian dari populasi yang setiap anggota harus memenuhi syarat yang termasuk dalam penelitian sehingga dapat dijadikan sampel. Berikut ini yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah:

a) Pasien dengan semua kalangan usia, menurut Depkes RI

dan pedoman nasional pelayanan kedokteran antara lain :

- Anak-anak : 0 – 14 tahun
- Dewasa : 15 – 45 tahun
- Lansia : 46 – 65 tahun keatas

- b) Pasien dengan data rekam medis seperti identitas pasien, kombinasi terapi, dosis obat, hasil tes BTA, pengobatan yang digunakan, tanggal awal pengobatan dan akhir, tahapan pengobatan dan hasil pengobatan.
- 2) Kriteria eksklusi
- Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak termasuk syarat populasi yang telah ditentukan sehingga tidak dapat dijadikan sebagai sampel.
- Yang termasuk kriteria eksklusi antara lain:
- a) Pasien rawat jalan dengan data rekam medik yang sudah rusak, tidak lengkap dan tidak dapat dibaca
 - b) Pasien yang memiliki penyakit kronik seperti gangguan hati, ginjal, dan diabetes.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2021 dengan mendata penyakit tuberkulosis.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Sidomulyo dengan pengambilan data bulan Januari - Desember tahun 2020 dalam melihat data pada rekam medik.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan data variabel yang diteliti dengan operasional di lapangan. Definisi operasional dapat mempermudah proses pengumpulan data hingga pengolahan serta analisis data (Masturoh, 2018). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas: Pola penggunaan obat antituberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis paru	Evaluasi pola penggunaan obat antituberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis paru yang tercatat di rekam medik	Format isian untuk pengumpulan data rekam medis	Data penggunaan seperti jenis OAT dan lama pengobatan.	Nominal
2.	Variabel Terikat : Kesesuaian penggunaan obat antituberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis paru	Hasil kesesuaian penggunaan obat antituberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis paru sesuai dengan Pedoman Penanggulangan TB Nasional oleh	Format isian untuk pengumpulan data rekam medis	Lembar format isian pengumpulan data yang terdiri dari : a. Identitas pasien, meliputi: nama, umur b. BB pasien c. Nomor rekam medik d. Status rujukan e. Tanggal Pengobatan, yaitu : • Tanggal mulai pengobatan	Nominal

		Kementrian Kesehatan Republik Indonesia		<p>dan obat yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal akhir pengobatan. <p>f. Lama pengobatan</p> <p>g. Kategori pengobatan</p> <p>h. Jenis pengobatan</p> <p>i. Tahap pengobatan, meliputi: tahap awal dan tahap lanjutan</p> <p>j. Hasil Tes BTA pasien (+ / -)</p> <p>k. Hasil pengobatan, seperti sembuh atau tidak sembuh</p> <p>l. Pemeriksaan SPS dan hasil Rontgen</p> <p>Masing-masing memiliki kriteria yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kesesuaian dosis 2) Kesesuaian kombinasi 	
--	--	--	--	---	--

E. Definisi Konseptual

1. Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Beberapa basil tuberkulosis tidak hanya menyerang paru-paru, juga dapat menyerang bagian tubuh lainnya.
2. Evaluasi yaitu kegiatan bencana untuk mengetahui keadaan sebuah objek menggunakan instrument dengan hasil yang dibandingkan terhadap tolak ukur dalam mendapatkan kesimpulan.

3. Obat Antituberkulosis ataupun sering disebut OAT merupakan antibiotik yang khusus digunakan dalam mengobati penyakit tuberkulosis akibat bakteri *Mycobacterium tuberculosis*.
4. Pola penggunaan merupakan suatu hal yang menyangkut gambaran pada penggunaan obat seperti karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin, kategori pengobatan, tipe pasien, dan untuk data penggunaannya meliputi lama pengobatan dan jenis OAT termasuk kesesuaian penggunaannya yang terdiri dari kesesuaian dosis dan paduan OAT.
5. Hasil pengobatan dibagi menjadi dua, antara lain sembuh dan putus obat. Sembuh yaitu awal pengobatan penderita tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis positif, BTA sputumnya negatif maupun pada biakan negatif dari terakhir dilakukannya pengobatan dan sebelumnya mempunyai salah satu hasil pemeriksaan yang negatif. Sedangkan putus obat adalah sesudah didiagnosis tuberkulosis, penderita yang tidak pernah mulai pada pengobatan hingga berhenti 2 bulan lebih

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber informasi yang diperoleh berdasarkan data sekunder yang diambil dari catatan rekam medis di Puskesmas Sidomulyo. Pengumpulan data dimulai dari menganalisis pengambilan sampel, mencatat data yang dibutuhkan seperti (identitas, diagnosa penyakit, terapi pengobatan, dosis obat,

kombinasi obat, lama pemberian, jenis pengobatan, hasil pengobatan, hasil tes BTA dan rontgen), menganalisis pola penggunaan obat antituberkulosis (OAT) dan kesesuaian obat antituberkulosis (OAT).

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan yaitu Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis dari Kemenkes Republik Indonesia tahun 2016 dan bahan yang digunakan pada penelitian seperti data rekam medis pasien meliputi identitas, diagnosa penyakit, terapi pengobatan, dosis obat, kombinasi obat, lama pemberian, jenis pengobatan, hasil pengobatan, hasil tes BTA dan rontgen.

H. Analisa Data

Data yang diambil dianalisis dengan cara menggunakan *microsoft excel 10* menghitung persentase kualitatif secara retrospektif dan menggunakan data-data yang telah dikumpulkan, seperti kategori pengobatan, lama pengobatan, kesesuaian dosis, kombinasi, dan jenis OAT. Pada penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan dan kesesuaian penggunaan obat antituberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Sidomulyo, sehingga evaluasi dilakukan berdasarkan Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis dari Kemenkes Republik Indonesia tahun 2016 dilihat dari persentase kesesuaian penggunaan OAT di Puskesmas Sidomulyo dapat diketahui.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dapat dilaksanakan setelah mendapat izin untuk pengambilan data catatan rekaman medik Puskesmas Sidomulyo dari Dinas Kesehatan Kota (DKK) Samarinda. Untuk menjaga kerahasiaan pasien, peneliti tidak akan mencantumkan maupun mengumpulkan data pribadi pasien seperti nama dan alamat pada penelitian ini.

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penentuan dan penetapan judul										
2.	Penyusunan proposal penelitian										
3.	Pengajuan proposal										
4.	Desk evaluasi										
5.	Revisi hasil desk evaluasi penelitian										
6.	Perizinan										
7.	Pengambilan data										
8.	Pengolahan data										
9.	Penyusunan hasil dan pembahasan										
10	Seminar hasil										